

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi dan tantangan guru dalam penerapan pembelajaran literasi digital untuk anak usia dini di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam penerapan pembelajaran literasi digital dilakukan melalui pemilihan metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, pemanfaatan berbagai media digital, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Metode yang diterapkan meliputi demonstrasi, praktik langsung, permainan edukatif (*game* edukatif), pendekatan individual, dan pendampingan (*scaffolding*). Media digital yang digunakan berupa *smartboard*, *tablet* edukasi, *komputer*, *Smart TV*, dan aplikasi edukatif. Guru tidak hanya memanfaatkan media digital sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga guru juga menerapkan penggunaan media digital secara bijak dengan mendampingi anak selama menggunakan perangkat digital, memilih konten yang sesuai dengan usia dan tujuan pembelajaran, membatasi durasi penggunaan media digital, menerapkan aturan penggunaan perangkat di kelas, serta menjalin kerja sama dengan orang tua agar penggunaan media digital di rumah tetap berada dalam pengawasan. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui observasi, tanya jawab, pengamatan perkembangan anak, dan refleksi sederhana untuk

mengetahui perkembangan kemampuan literasi digital anak. Evaluasi dilakukan melalui observasi, tanya jawab, dan refleksi sederhana untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak dalam kegiatan literasi digital.

2. Tantangan guru dalam penerapan pembelajaran literasi digital meliputi kendala teknis pada perangkat dan jaringan internet, perbedaan kemampuan anak dalam menggunakan teknologi digital, kesulitan menjaga fokus dan konsentrasi anak selama pembelajaran berbasis digital, serta perlunya dukungan dan kerja sama orang tua dalam mendampingi penggunaan media digital di rumah. Tantangan tersebut diatasi guru melalui pendampingan secara individual, pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik anak, pengaturan waktu penggunaan media digital secara proporsional, serta komunikasi dengan orang tua agar penggunaan media digital di rumah tetap berada dalam pengawasan dan dimanfaatkan secara positif untuk mendukung proses belajar anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat terus mendukung pengembangan pembelajaran literasi digital melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta memberikan pelatihan atau *workshop* bagi guru untuk

meningkatkan kemampuan literasi digital dalam proses pembelajaran anak usia dini.

2. Bagi guru, diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam penggunaan media digital agar pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Guru juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memilih dan memanfaatkan media digital yang aman dan edukatif bagi anak.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam mendampingi penggunaan media digital pada anak di rumah sehingga penggunaan teknologi tidak hanya dimanfaatkan sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang positif dan bermanfaat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pengembangan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai literasi digital pada anak usia dini, khususnya terkait efektivitas strategi pembelajaran digital serta pengaruh penggunaan media digital terhadap perkembangan anak usia dini.
5. Bagi lembaga pendidikan anak usia dini, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan program pembelajaran berbasis literasi digital yang lebih terarah, aman, dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan anak usia dini di era digital saat ini.